

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan itu sendiri dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal dan non formal. Sedangkan proses belajar mengajar merupakan sebuah kegiatan yang integral (utuh terpadu) antara siswa sebagai pelajar yang sedang belajar dengan guru yang sebagai pengajar yang sedang mengajar. Dalam kesatuan kegiatan ini terjadi interaksi yakni hubungan antara guru dengan para siswa dalam situasi instruksional, yaitu suasana yang bersifat pengajaran.<sup>1</sup>

Belajar merupakan kebutuhan bagi setiap orang, dengan belajar seseorang akan mendapatkan pengetahuan serta berbagai hal yang dibutuhkan dalam kehidupannya. Proses belajar tidak hanya dialami oleh orang dewasa saja, melainkan juga anak-anak yang harus mendapatkan pengetahuan dan akan bermanfaat bagi mereka. Menurut Ahmad Tafsir dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*,

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam belajar, anak-anak perlu memperoleh bantuan yang berasal dari para guru, keluarga serta lingkungan yang ada disekitarnya. Bantuan yang diberikan oleh para guru, keluarga serta lingkungan kepada anak dapat berupa bimbingan.

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 237.

Bimbingan yang diberikan kepada siswa dapat mempermudah memahami pelajaran yang sudah diterimanya. Peran orang tua dan guru memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar siswa.<sup>2</sup>

Bimbingan belajar merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh lembaga-lembaga atau organisasi yang bertujuan untuk memberikan pendidikan non-formal bagi para siswa. Bimbingan belajar merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal. Bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk membantu menyesuaikan situasi belajar yang baik. Penyesuaian yang dimaksud disini adalah siswa dapat belajar seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sehingga dengan adanya bimbingan belajar, kemampuan akademik siswa dapat berkembang secara optimal.<sup>3</sup>

Selama proses belajar mengajar tentu saja siswa akan mengalami masalah-masalah atau kesulitan yang menyangkut belajarnya. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar tentu akan menghambat serta mempengaruhi prestasi siswa. Maka dari itu, perlunya bimbingan belajar untuk para siswa supaya proses belajarnya menjadi efektif dan efisien.<sup>4</sup> Bimbingan belajar bukan hanya diberikan oleh guru di sekolah saja. Melainkan bimbingan belajar bisa dilakukan diluar sekolah (LBB) seperti, Primagama, SEC, dan Ganesha Operation. Bimbingan belajar yang dilakukan biasanya pada saat jam diluar sekolah setelah siswa pulang sekolah.

---

<sup>2</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), 74.

<sup>3</sup> Hallen A, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 7.

<sup>4</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 111.

Tingginya minat siswa dalam mengikuti bimbingan belajar biasanya berasal dari keinginan siswa sendiri. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa yang mengirimkan anaknya untuk mengikuti bimbingan belajar itu orang tuanya. Ada juga siswa yang mengikuti bimbingan belajar karena ikut-ikutan temannya. Siswa yang mengikuti bimbingan belajar kebanyakan berasal dari sekolah favorit yang kemampuan akademiknya relatif baik. Siswa yang mengikuti bimbingan belajar jelas ingin menjaga dan meningkatkan prestasinya supaya tetap baik dan lebih baik dari sebelumnya. Siswa menganggap bahwa pembelajaran di sekolahnya masih kurang memuaskan sehingga siswa memutuskan untuk menambah pengetahuannya dengan mengikuti bimbingan belajar. Hal tersebut dimanfaatkan oleh lembaga bimbingan belajar dengan cara memberikan pelayanan pada siswa yang tidak diberikan oleh sekolah.

Berbagai cara ditempuh oleh pihak LBB untuk menarik calon siswanya, apalagi mendekati kelulusan SD, SMP dan SMA makin besar promo yang dilakukan. Promo yang dilakukan biasanya menyebar dengan brosur yang berisi data siswa yang diterima di sekolah favorit. LBB juga memberikan jaminan dengan siswa akan lulus 100% dengan skor nilai yang tinggi. Lulusan LBB dijamin bisa masuk di sekolah favorit.

Setelah mengikuti bimbingan belajar siswa diharapkan dapat mencari cara belajar yang efektif dan efisien sesuai dengan kemampuan dirinya. Selain itu, siswa juga diharapkan untuk lebih mandiri ketika mempersiapkan diri dalam menghadapi ulangan atau ujian. Serta siswa harus dapat

menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran tertentu sehingga siswa dapat mengembangkan bakatnya.

Selain mengikuti bimbingan belajar di LBB, siswa juga dapat belajar sendiri di rumah. Siswa yang belajar sendiri di rumah bisa dibimbing langsung oleh orang tuanya sendiri dan keluarganya jika siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Sehingga interaksi antara anak dan orang tua akan terjalin sangat baik. Tugas orang tua itu sendiri adalah memberikan bimbingan kepada anaknya. Orang tua juga harus bisa menjembatani anaknya dalam mencapai prestasi yang tinggi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak tersebut.

Hasil yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah disebut dengan prestasi. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau yang telah ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajar. Baik dalam bentuk angka maupun huruf serta tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing anak dalam periode tertentu.<sup>5</sup> Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, tingkat usia, kematangan anak, intelegensi atau IQ, minat faktor pribadi, lingkungan keluarga, keadaan rumah, keadaan sekolah, guru, lingkungan sosial dan sebagainya.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Nganjuk. SMPN 1 Nganjuk merupakan sekolah favorit di Nganjuk yang peluang masuknya lumayan susah. Banyak siswa yang menginginkan untuk bersekolah disana. Bukan hanya siswanya saja tetapi para orang tua juga menginginkan supaya anaknya

---

<sup>5</sup> M. Bukhori, *Teknik-teknik Evaluasi dalam Pendidikan* (Bandung: Jemmars, 1983), 8.

bersekolah di SMPN 1 Nganjuk. Siswa yang sekolah disana kebanyakan adalah anak orang-orang yang mampu dan terpandang yang ekonominya lebih dari cukup. Sebagian besar siswa yang bersekolah disana lulusan dari sekolah SD favorit yang ada di Nganjuk. Sehingga, siswanya saling bersaing untuk mendapatkan prestasi yang terbaik. Maka dari itu, sebagian besar siswa mengikuti bimbingan belajar di LBB. Hal itu dilakukan supaya dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Tetapi faktanya di SMPN 1 Nganjuk ini, siswa yang mengikuti bimbingan belajar di LBB belum tentu prestasinya akan selalu baik dan tinggi di bandingkan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Sebagian siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di LBB justru prestasinya lebih baik dibanding siswa yang mengikuti bimbingan belajar di LBB. Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMPN 1 Nganjuk dengan judul "**Studi Komparasi Prestasi Belajar Antara Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar di Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) dengan Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar Kelas IX di SMPN 1 Nganjuk**".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis berkeinginan untuk membahas permasalahan tersebut dengan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar (LBB) kelas IX di SMPN 1 Nganjuk?

2. Bagaimana prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar (LBB) kelas IX di SMPN 1 Nganjuk?
3. Apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar (LBB) dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar kelas IX di SMPN 1 Nganjuk?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sehubungan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

1. Mengetahui prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar (LBB) kelas IX di SMPN 1 Nganjuk.
2. Mengetahui prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar kelas IX di SMPN 1 Nganjuk.
3. Mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar (LBB) dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar kelas IX di LBB di SMPN 1 Nganjuk.

### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.<sup>6</sup>

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar di LBB dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di LBB di SMPN 1 Nganjuk.

---

<sup>6</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994), 182.

Hipotesis alternatif (Ho) sebagai berikut

2. Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar di LBB dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di LBB di SMPN 1 Nganjuk.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tentang "Studi Komparasi Prestasi Belajar Antara Siswa yang Mengikuti Bimbingan di Luar Sekolah (LBB) dengan Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar (Studi Kasus di SMPN 1 Nganjuk), dapat berguna sebagai berikut:

1. Secara teoritis menambah literatur tentang perbandingan prestasi belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar di LBB dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.
2. Secara praktis dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan untuk guru dan pengelola sekolah agar lebih meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Nganjuk supaya tidak dimanfaatkan oleh pihak LBB.

#### **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup penelitian sangat penting untuk ditegaskan dalam rangka memberikan batasan yang pasti agar tidak sampai terjadi kesalahan persepsi dalam pembahasan proposal ini. Untuk memberikan data yang relevan dengan judul, maka ruang lingkup pembahasan dalam penelitian diatas adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian adalah di SMPN 1 Nganjuk
2. Subyek penelitian adalah siswa SMPN 1 Nganjuk

3. Variabel penelitian ada 2 macam yaitu:
  - a. Variabel bebas (X) adalah keikutsertaan dalam bimbingan belajar
  - b. Variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar siswa

#### **G. Penegasan Istilah**

Agar pemahaman judul proposal Studi Komparasi Prestasi Belajar Antara Siswa yang Mengikuti Bimbingan di Luar Sekolah (LBB) dengan Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar (Studi Kasus di SMPN 1 Nganjuk) mudah dipahami, maka penulis perlu menjabarkan arti kata yang terkandung di dalamnya, yaitu:

1. Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu. Baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan yang akan diukur dan dinilai yang diwujudkan dalam angka atau pernyataan. Prestasi belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar. Prestasi belajar bukan hanya berupa penguasaan pengetahuan, akan tetapi kecakapan dan keterampilan lihat, menganalisis, memecahkan masalah, membuat rencana dan mengadakan pembagian kerja dilihat sangat penting.
2. Bimbingan belajar adalah serangkaian tindakan atau bantuan yang diberikan oleh seseorang. Tujuannya untuk memberikan perubahan kepada individu yang dibimbing agar menjadi insan yang lebih berguna. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik, hampir setiap sekolah siswanya melakukan kegiatan bimbingan belajar di luar sekolah atau

lembaga yang mengadakan bimbingan belajar. Lembaga bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk pendidikan non formal. Lembaga bimbingan belajar memberikan bimbingan berupa pelajaran akademis berdasarkan mata pelajaran yang dipilih oleh peserta didiknya. Lembaga bimbingan belajar yang terkenal di Nganjuk adalah Primagama, SEC, UNIQ dan Ganesha.

Pelajaran yang diajarkan di LBB adalah pelajaran yang ada di Ujian Nasional. Yaitu pelajaran matematika, bahasa indonesia, bahasa inggris dan ipa. Kebanyakan siswa yang mengikuti bimbingan belajar adalah siswa yang akan mengikuti Ujian Nasional. Tetapi tidak menutup kemungkinan bagi siswa yang lainnya misalnya saja kelas 7 dan 8. Waktu bimbingan belajar dalam 1 minggu 3 sampai 4 kali pertemuan. Ada beberapa gelombang dalam setiap pertemuan. Dalam setiap gelombang memakan waktu 2 jam.